



Judul : Anggaran PEN Tahun 2021 Diprediksi Sisa Rp 43 Triliun
Tanggal : Jumat, 16 Juli 2021
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 2

Anggaran PEN Tahun 2021 Diprediksi Sisa Rp 43 Triliun

JAKARTA. Pemerintah memprediksi sebanyak Rp 43,37 triliun alokasi anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 tidak terserap. Sebab, perkiraan pemerintah, realisasi anggaran PEN tahun ini hanya akan mencapai 93,8% dari pagu Rp 699,43 triliun.

Meski terindikasi ada dana yang tidak terserap, tapi angka tersebut lebih baik dibandingkan tahun lalu. Sebab, pada pelaksanaan program PEN 2020, realisasinya mencapai Rp 579,8 triliun, atau hanya 83,4% dari total anggaran sebesar Rp 695,2 triliun. Dus, sisa anggaran lebih PEN tahun lalu mencapai Rp 115,4 triliun.

Bila diperinci, sepanjang semester I-2021 realisasi program PEN memang masih mini, yakni Rp 252,3 triliun, setara 36,1% dari pagu. Ada tiga Program yang penyerapannya di bawah rata-rata, selama periode Januari-Juni 2021.

Pertama, anggaran kesehatan baru terealisasi Rp 47,7 triliun, atau baru terealisasi 24,6%. *Kedua*, program dukungan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan korporasi sebesar 29,9%. *Ketiga*, program prioritas sebesar 35,7%.

Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara Kunta Wibawa Dasa Nugraha mengatakan, sejalan dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, pemerintah akan mempercepat penyaluran seluruh anggaran PEN 2021, terutama program kesehatan dan perlindungan sosial.

Yusuf Imam Santoso